

KONSEP DESAIN MEZZANINE PADA HUNIAN MUNGIL DENGAN PENGAPLIKASIAN KARYA SENI RUPA

Resti Sevia Ningrum¹, Siti Badriyah²

¹Mahasiswa Program Studi Desain Interior, FSRD, ISI Surakarta

²Dosen Program Studi Desain Interior, FSRD, ISI Surakarta

Email : restisevian8@gmail.com¹, badriyah@isi-ska.ac.id²

ABSTRAK

Persoalan keterbatasan pada lahan sudah sangatlah mendesak mengingat keadaan saat ini. Terutama keinginan memiliki hunian di kota-kota besar. Rumah dianggap sebagai bangunan yang mewadahi tempat seseorang tinggal, jadi memungkinkan untuk dirancang jauh lebih fleksibel. Lalu munculnya ‘gerakan’ yang disebut *The Tiny Living* yaitu gerakan yang mempelopori untuk tinggal di dalam sebuah hunian kecil. *The tiny living* memastikan bahwa seseorang akan beradaptasi untuk bertempat tinggal di ruang yang terbatas sebagai tempat tinggal, yang mengarah pada meminimalan penggunaan sumber daya, bahan baku, dan pengeluaran biaya. Pada pembahasan ini mengorientasikan desain Mezzanine yaitu ruang tambahan yang berada di antara lantai dan plafon. Kata mezzanine berasal dari bahasa italia yaitu mezzo berarti bagian tengah, penerapan gaya mezzanine bertujuan untuk menambahkan tempat namun tidak perlu menambah jumlah lantai bangunan dan menghemat lahan. Selain sebagai sebuah praktik ‘hidup minimalis’ yang konsisten, konsep hidup dan tinggal di dalam hunian kecil ini sebenarnya juga dikatakan sebagai salah satu solusi paling praktis dan menghemat lahan. Pada hunian mungil ini juga menciptakan suatu pengaplikasian seni rupa lukis modern agar terkesan artistik, juga membuat suasana nyaman pada penghuninya.

Kata kunci: *The Tiny Living*, Hunian, Mezzanine, Hunian Mungil, Lahan.

Abstrack

The issue of limited land is very urgent given the current situation. Especially the desire to have housing in big cities. The house is considered a building that houses a place where someone lives, so it is possible to design it much more flexibly. Then the emergence of a “movement” called The Tiny Living, which is a movement that pioneered living in a small dwelling. The tiny living ensures that a person will adapt to live in a limited space as a place to live, which leads to minimizing the use of resources, raw materials, and costs. In this discussion, orient the Mezzanine design, namely the additional space that is between the floor and ceiling. The word mezzanine comes from the Italian language, namely mezzo means the middle part, the application of the mezzanine style aims to add space but does not need to increase the number of floors of the building and save land. Apart from being a consistent „minimalist living“ practice, this concept of living and living in a small dwelling is actually said to be one of the most practical and land- saving solutions. In this small residence also creates an application of modern painting to make it seem artistic, as well as creating a comfortable atmosphere for its residents.

Keywords: *The Tiny Living, Dwelling, Mezzanine, Small Dwelling, Land.*

1. PENDAHULUAN

Setiap orang pastinya membutuhkan rumah untuk berteduh. Rumah yang dibangun di era sekarang kebanyakan adalah rumah dengan gaya yang *simple*. Terutama pada keinginan para milenial yang ingin memiliki hunian di kota-kota besar seperti Surabaya, Bandung, dan Jakarta seperti halnya mereka memilih hunian yang dekat dengan akses luar, adapun akses luar yang dimaksud yaitu hunian yang dekat dengan sarana transportasi, tentunya hal itu dapat memudahkan untuk dapat berpergian tanpa harus membingungkan sepiunya transportasi yang melintasi hunian yang dipilih, dekat dengan kota atau tempat berbelanja tentu akan memudahkan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari tanpa harus membingungkan segalanya, sebab rumah juga mencerminkan gaya hidup penghuninya, dan sebaliknya gaya hidup akan memengaruhi desain hunian.

Perkembangan zaman pada saat ini memungkinkan kita untuk lebih kreatif lagi. Kreatif dalam konteks meminimalkan atau memanfaatkan ruang pada hunian dengan adanya keterbatasan lahan. Maka bisa dilihat dari segi penerapan arsitektural maupun interior itu sendiri tentu akan mempengaruhi besaran ruang bagi manusia untuk bertempat tinggal. Dalam memahami arti tempat tinggal, manusia memiliki cara pandang yang berbeda satu sama lain. Hunian berupa rumah, yang dianggap sebagai bangunan yang mewadahi tempat seseorang tinggal, saat ini sangat memungkinkan untuk dirancang jauh lebih fleksibel. Yang artinya, bangunan hunian berupa rumah pribadi tidak perlu lagi berukuran besar dengan pembagian ruang khusus yang memerlukan lahan yang luas. Itulah yang menyebabkan munculnya sebuah

‘gerakan’ yang biasa disebut *The Tiny Living* yaitu sebuah gerakan yang memelopori untuk tinggal di dalam sebuah hunian kecil. *The tiny living* memastikan bahwa seseorang akan beradaptasi untuk bertempat tinggal di ruang yang sangat terbatas sebagai tempat tinggal, yang mengarah pada peminimalan penggunaan sumber daya, bahan baku, dan pengeluaran biaya.

Kata *mezzanine* berasal dari bahasa Italia yaitu *mezzo* berarti bagian tengah, tentunya penerapan gaya *mezzanine* bertujuan untuk menambahkan tempat namun tidak perlu menambah jumlah lantai bangunan dan menghemat lahan, lantai mezzanine dapat difungsikan sebagai tambahan ruang di dalam rumah tentunya sangat cocok diaplikasikan pada hunian yang memiliki keterbatasan lahan yang luas tanpa harus melakukan perombakan besar ataupun menambahkan jumlah lantai bangunan sehingga tidak merusak desain bangunan yang sudah ada. *Mezzanine* sendiri sudah populer diaplikasikan di hunian perkotaan dengan gaya *simple* sesuai keinginan penghuninya, jika mengingat setiap manusia memiliki perspektif, cara pandang ataupun selera yang berbeda-beda dalam membangun hunian mereka. Selain sebagai sebuah praktik ‘hidup minimalis’ yang konsisten, konsep hidup dan tinggal di dalam hunian kecil ini sebenarnya juga dikatakan sebagai salah satu solusi paling praktis.

Pada hunian mungil ini juga menciptakan suatu pengaplikasian seni rupa lukis agar suasana terkesan artistik, juga tentu saja membuat suasana yang nyaman pada penghuninya. Seni adalah

sebuah hasil karya yang dibuat oleh seseorang dan dapat dinikmati oleh panca indera juga bisa dinikmati oleh banyak orang. Adapun karya seni rupa lukis yang cocok diaplikasikan kedalam rumah mungil yaitu yang diambil adalah seni rupa modern. Pada seni rupa modern, ia juga memiliki ciri yaitu suatu seni yang tidak terbatas pada suatu tradisi, pakem atau adat suatu daerah berdasarkan filsafat, dan prinsip seni yang lebih maju. Juga perpaduan bidang, garis, warna sehingga menciptakan suatu karya modern minimalis.

Beberapa aliran seni rupa modern diantaranya saling berdialog satu sama lain. Adapun periodisasi aliran seni rupa modern barat yaitu aliran seni rupa modern pada tahun 1870-an hingga 1930-an sebagai berikut : Aliran Impresionisme (tahun 1870- 1892), Aliran Simbolisme (tahun 1880- 1910), aliran Post Impresionisme (tahun 1880—1914), aliran Fauvisme (tahun 1899-1808), aliran Ekspresionisme (1905-1933), aliran kubisme (tahun 1907-1933), aliran Futurisme (tahun 1909-1920), aliran Suprematisme (tahun 1913-1920), aliran Bauhaus (tahun 1919-1933), aliran surealisme (tahun 1924-1966), aliran Sosial Realisme (tahun 1929-1950). Adapun aliran seni rupa modern 1940 sampai dengan 1980 yaitu aliran Abstrak Ekspresionisme (1943- 1965), Color Field Painting (1940-1960), Kinetic Art (1954), Optical Art (1964), Pop Art (1950-1970), aliran Minimalisme (1960). Selanjutnya mengenai desain interior sendiri adalah salah satu cabang seni yang melibatkan rancangan atau perancangan terhadap ruang dalam suatu bangunan.

Tidak hanya mementingkan nilai estetika, tetapi juga desainer interior dituntut untuk dapat memberikan tingkat kenyamanan, keselarasan,

harmonis dalam ruang. Desain interior juga memiliki tujuan memaksimalkan fungsi ruang.

Oleh karena itu penerapan seni rupa untuk mendapatkan kesan artistik bagi para penghuni rumah mungil ini sangat cocok guna memperindah ruang dan kenyamanan yang disajikan secara visual. Sama halnya hunian memberikan kenyamanan bagi penghuninya juga selain menyajikan kenyamanan, juga keindahan visual.

2. METODE.

Metode yang digunakan oleh penulis pada penulisan jurnal ini adalah metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, jurnal, internet, dan sumber-sumber lain yang masih bersangkutan dengan pembahasan yang ditulis pada jurnal ini. Dengan memanfaatkan semua informasi dan perpaduan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Konsep dan Gaya Desain

Konsep yang diterapkan pada hunian mungil ini menggunakan konsep Interior Minimalis. Konsep minimalis adalah salah satu konsep desain rumah yang populer di Indonesia. Konsep minimalis memiliki ciri-Desain mengikuti fungsi|| oleh karena itu terkesan sederhana dan elegan dan cocok untuk diterapkan pada desain hunian mungil dengan lahan terbatas. Minimalisme pada akhirnya ditentukan oleh *sense of functional* dan

ultra-clean lines atau bisa disebut juga dengan -tarikan garis desain||.

Gaya tatanan ruang yang diaplikasikan juga menggunakan gaya konsep desain Lantai Mezzanine. Kata mezzanine berasal dari bahasa italia yaitu mezzo berarti bagian tengah, tentunya penerapan gaya mezzanine bertujuan untuk menambahkan tempat namun tidak perlu menambah jumlah lantai bangunan dan menghemat lahan, lantai mezanin dapat difungsikan sebagai tambahan ruang di dalam rumah tentunya sangat cocok diaplikasikan pada hunian yang memiliki keterbatasan lahan yang luas tanpa harus melakukan perombakan besar ataupun menambahkan jumlah lantai bangunan sehingga tidak merusak desain bangunan yang sudah ada.

Konsep desain lantai mezzanine itu sendiri merupakan sebuah lantai tambahan yang fungsional dan berada di tengah-tengah dinding bangunan dan jika diaplikasikan kedalam bentuk gaya desain interior lainnya seperti gaya interior skandinavia, Industrial, bohemian, transisional, minimalis dan lainnya, dengan pertimbangan lahan biaya yang dimiliki dan selera masing-masing.



Gambar 1: Rumah dengan gaya mezzanine
(sumber:www.thelivingblue)

Pengolahan Ruang

Rumah mungil yang dibangun di lahan terbatas, fungsi tiap ruang tentu tidak dapat dipisahkan seperti hunian yang

luas. Hal ini dapat disiasati dengan pengelompokan fungsi yang memiliki hubungan erat. Beberapa fungsi ruang yang memiliki keterkaitan bisa ditempatkan pada satu area saja, sehingga terjadi efisien ruang yang sangat baik.

Dengan penerapan konsep *open plan*, yaitu pembagian ruang pada denah tanpa menggunakan dinding, akan menghasilkan konektivitas antar ruang yang kohesif. Dan hasilnya penghuni bisa berinteraksi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pada satu area terbuka.

Dapat diambil sebagai contoh area dapur, ruang makan, dan juga ruang keluarga. Di dalam konsep *open plan* ini ada pengaplikasian hunian, segala aktivitas dan interaksi antar penghuni dan bahkan ruang tamu, ditempatkan pada satu area. Tiap ruang difungsikan menjadi area multifungsi mengingat hunian dengan minimalis.

Sirkulasi Ruang

Penerapan rancangan desain open plan adalah salah satu teori bentuk pencapaian sirkulasi langsung, dimana untuk mencapai ruang lain pengguna tidak dihadapkan dengan pembatas maupun sekat, tetapi dapat diakses secara langsung (Ching, 2007). Menggunakan partisi non permanen, partisi dengan ukuran, bentuk, dan juga model yang fleksibel, serta mudah untuk dipindah-pindahkan, adalah salah satu cara bagaimana menjadikan interior rumah mungil bisa memiliki pembagian ruang cukup jelas.

Partisi berbentuk *furniture* misalnya terutama yang dapat dilihat, membagi area berdasarkan kategori fungsi dan menjadikan suasana interior hunian mungil menjadi luas.

atau pembagian secara vertikal, dengan langit-langit yang cukup tinggi, menjadikan bangunan, tampak luas dan tinggi.

Dengan penerapan *ceiling* yang tinggi dan sirkulasi *open plan*, ruang kecil bisa mendapatkan penghawaan maupun pencahayaan maksimal. Ini tentunya juga sangat baik untuk kesehatan penghuni, serta tentu hemat energi.



Gambar 2: Sirkulasi Ruang
(sumber:<https://tinyling.com>)

Penerapan Konsep Mezzanine pada Hunian Mungil.

1. Ukuran ruangan

Ukuran dan bentuk mezzanine tergantung juga luas ruangan. Penerapan mezzanine dengan tinggi tidak melebihi 2,7 hingga 3 meter. Hal itu dikarenakan jika memiliki hunian mungil kita harus memanfaatkan tinggi bangunan agar dapat menerapkan mezzanine dan langit-langit yang tinggi akan menghasilkan suasana tidak panas karena sirkulasi udara dalam ruangan tentunya menjadi luas.

2. Fungsi mezzanine

Sebelum membangun mezzanine, kita tentukan dulu fungsi dari mezzanine yang akan dibangun. Pastikan ukuran ruangan sudah sesuai yang diinginkan. Misal saja mezzanine dengan ukuran kecil

dapat digunakan sebagai perpustakaan, tempat ibadah, atau ruang kerja mungil. Tentunya dengan furniture yang fleksibel bisa dipinda-pindah.



Gambar 3: Mezzanine Pada Tempat Tidur (sumber:<https://planete-deco.fr.com>)



Gambar 4: Mezzanine
(sumber:www.pinterest.com)

3. Material mezzanine

Karena mezzanine ini merupakan ruang tambahan, kesannya seperti semi permanen. Namun, kita tetap wajib memperhatikan juga segi keamanan dan kekuatan konstruksi untuk memastikan keamanan kita ketika menggunakannya untuk beraktifitas di dalam mezzanine tersebut. Mezzanine umumnya dibuat dari bahan kayu, baja ringan, beton ringan, atau jika ingin membuat kesan terbuka dan terang, kita dapat menggunakan unsur kaca.

4. Pencahayaan dan pendingin ruangan
Penggunaan pencahayaan yang tepat disesuaikan dengan fungsinyang diinginkan. Atau bisa dengan pencahayaan alami seperti penerapan *open plan* pada ruangan. Berikan pencahayaan yang membuat kesan pada mezzanine menjadi semakinhidup sesuai dengan konsep atau tema yang kita terapkan untuk mezzanine yang akan dibangun pada hunian.

Disaat musim kemarau, suhu ruangan mezzanine juga akan semakin manas. Oleh karena itu, selain memiliki atap yang tinggi untuk menunjang sirkulasi udara pada ruangan, juga dapat memasang pendingin ruang agar suhu di dalam mezzanine menjadi lebih segar dan nyaman untuk digunakan sekalipun di siang hari dan pada suhu yang panas.



Gambar 5 : Pencahayaan pada Ruangan
(sumber: <https://home-designing.com>)

5. Tangga yang sederhana

Desain tangga yang akan digunakan pada mezzanine ini juga berpengaruh pada ruang yang dibawahnya. Akan lebih baiknya lagi menggunakan tangga yang sederhana. Selain menghemat ruang yang ada dibawahnya, penggunaan tangga yang sederhana juga akan membuat ruang dibawahnya

menjadi tidak terlihat sempit atau sesak



Gambar 6: Penggunaan
Tangga Pada Desain
Mezzanine
(sumber: <https://artikel.ru>
[mah123.com](https://artikel.ru))

Pemilihan Warna

Pemilihan warna yang digunakan pada ruangan, seperti untuk membagi lantai atau penerapan mezzanine, dinding, dan juga plafon, harus dipikirkan dengan baik agar rumah mungil bisa memiliki kesan luas

Penggunaan warna-warna untuk hunian mungil bisa menggunakan pilihan warna netral. Warna-warna netral seperti putih, krem atau putih gading (*broken white*), memudahkan untuk mengomposisikannya dengan warna pada furniture maupun elemen-elemen interior lainnya. Dengan komposisi yang tepat, ruangan tidak saja akan terlihat menarik secara visual, tetapi juga tidak merasa sesak.



Gambar 7: Scheme Warna pada Hunian
(sumber:
<https://fabelio.com/blog/ide-palet-warna-cat-rumah-minimalis/>)

Furniture Untuk Hunian Mungil

Di dalam rumah mungil, tidak semua *furniture*, khususnya sistem *ready-made*, dapat digunakan di dalam ruangan. Beberapa bagian atau bahkan keseluruhan *furniture* yang akan diterapkan haruslah dirancang secara *custom* sesuai dengan kebutuhan dan dimensi penggunaanya guna menciptakan kenyamanan dalam ruang.



Gambar 8: Furnitire Multifungsi
(sumber:
<https://furnizing.com/article/furnitur-e-lipat>)

Hal tersebut bisa disiasati dengan penerapan sistem *plug-in* atau *built-in*. Sistem *plug* atau *built-in* ini memungkinkan pengguna dapat secara leluasa mengeksplorasi bentuk, ukuran dan material yang diinginkan untuk perabotan. Selain itu, *furniture* dengan

fungsi ganda adalah solusi paling praktikal untuk hunian mungil. Selain menghemat tempat, *furniture* multifungsi mempermudah melakukan aktivitas di suatu tempat.



Gambar 9: Furnitur
(sumber:<https://www.dekoruma.com/artikel/66874/in-spirasi-furnitur-multifungsi>)

Ragam Hias

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Untuk penggemar karya seni lukis juga dapat menambahkannya pada ruangan agar terkesan artistik dan karya seni rupa tentunya seni lukis bisa menjadi *focal point* pada sebuah ruangan dengan memberi efek nuansa sesuai visualisasi dari lukisan yang di ambil, seperti tema lukisan, bentuk, ataupun warna pada lukisan.

Seniman di Indonesia

Indonesia tidak pernah kehabisan seniman-seniman yang berbakat. Nama-nama seperti Affandi, Brli Sasmitawinata hingga Raden Saleh tentu bukan nama yang asing di telinga para pencinta seni, terutama seni lukis. Karya-karya mereka pun sudah melanglabuana hingga ke mancanegara.

Saat ini di era yang segalanya

sudah dikuasai teknologi, seni lukis masih memiliki pencintanya sendiri. Hadir juga seniman-seniman muda yang mampu menciptakan karya yang 'mahal' dan mendapatkan respon yang baik hingga tingkat dunia. Berikut merupakan hasil dari salah satu seniman muda Indonesia dengan itu Sinta Tantra Muda Seniman.

Karya Sinta Tantra Seniman Muda Indonesia

Sinta Tantra seniman Indonesia yang memadukan skala dan dimensi, dualitas pop dan formalisme, eksplorasi identitas dan estetika. Karyanya minimalis dan sangat kekinian. Dari garis-garis saling sejajar, berpotongan, lingkaran. Dengan permainan warna-warna.



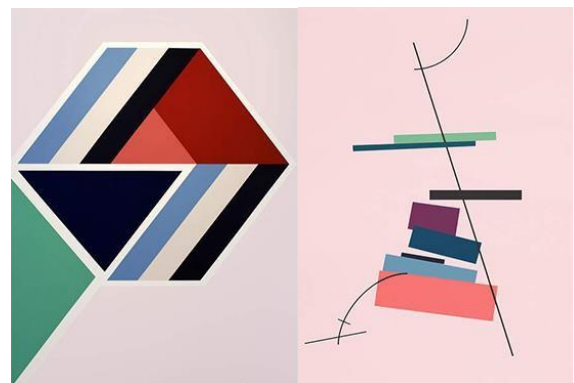
Gambar 10: Karya Seni berjudul Tabuh tabuh in Prussian (Colin McPhee), 2017, Sinta Tantra (sumber: <https://harpersbazaar.co.id/articles/read/11/2017/4775/Pameran-Tunggal-Perdana-Sinta-Tantra>)



Gambar 11: Karya Seni berjudul A LOVEMAKING MULAI ANDA III, Sinta Tantra (l. 1979) (Sumber: <https://www.bridgemanimages.co.uk/en/12571/10-questions-with-artist-sinta-tantra>)



Gambar 12,13 : Kiri: Sebuah Rumah di Bali II (Hari -Sonia Delaunay), Sinta Tantra. Kanan: EKSPRESI BETON DARI PERBEDAAN MAKSIMUM NO.2, Sinta Tantra (l. 1979) (sumber: <https://harpersbazaar.co.id/articles/read/11/2017/4775/Pameran-Tunggal-Perdana-Sinta-Tantra>)



Gambar 14.15 : Kiri: EFERVESCENCE IN PINK, Sinta Tantra (l. 1979) Kanan: STUDI GERAKANDAN GERAKAN DI MARILYN (MALEVICH), Sinta Tantra (l. 1979) (Sumber: <https://www.bridgemanimages.co.uk/en/12571/10-questions-with-artist-sinta-tantra>)

questions-with-artist-sinta-tantra)

Pengaplikasian Lukisan Terhadap Interior Terhadap Hunian Minimalis

Pada bagian ini penulis mencoba memadukan antara seni lukis minimalis ke dalam interior hunian minimalis. Lukisan karya Sinta Tantra tersebut sangat cocok dipadukan pada interior minimalis dengan adanya scheme warna lembut perpaduan garis bidang yang indah.



Gambar 16: Pengaplikasian Karya Berjudul Tabuhtabuh In Prussian (Colin McPheen), Karya Sinta Tantra dan Interior Hunian Minimalis dengan mezzanine (sumber:www.harpersbazaar.co.id)



Gambar 17 : Pengaplikasian Karya Berjudul -Everescence In Pink||

karya Sinta Tantra dan Interior Hunian Minimalis dengan Mezzanine (sumber:www.lingkarwarna.com)



Gambar 18: Karya Seni berjudul A LOVEMAKINGMULAI ANDA III, Karya Sinta Tantra pada Interior Minimalis dengan Konsep Mezzanine (Sumber: www.ruang.pinterest.com)



Gambar 19: Karya Seni berjudul -Eksprei Beton Dari Perbedaan maksimum No., Karya Sinta Tantra pada Interior Minimalis dengan Konsep Mezzanine (Sumber: www.ruang.pinterest.com)

4. SIMPULAN

Keterbatasan lahan di kota besar pada saat ini, hunian mungil (kecil) minimalis dengan penerapan desain mezzanine bisa menjadi solusi untuk para milenial ataupun yang menginginkan rumah minimalis, dengan pemanfaatan ruang sempit dan tinggi *ceiling* pada ruang.

Adapun *furniture* yang digunakan bisa disiasati dengan penerapan sistem *plug-in* atau *built-in*. Sistem *plug* atau *built-in* ini memungkinkan pengguna dapat secara leluasa mengeksplorasi bentuk, ukuran dan material yang diinginkan untuk perabotan. Penerapan karya seni lukis seniman Indonesia yaitu Sinta Tantra menjadi solusi untuk yang menginginkan hunian yang artistik dengan adanya lukisan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, Anisa, Nelfiyanti (2017). Konsep Disain Rumah Sederhana Tipe Kecil Dengan Mempertimbangkan Kenyamanan Ruang. Jurnal Arsitektur NALARs Vol. 16, No.1 Januari 2017 :1-14 ISSN1413-3266.
- Mahatma Sindu Suryo (2017). Angelya. Artikel Gerakan Rumahmungil:Knsistensi Gaya Hidup Minimalis. *Interior Design* 101Minimalis.
<https://interiordesign.id/gerakan-rumah-mungil-konsistensi-gaya-hidup-minimalis/>
- Frick, Heinz. 1986 Rumah Sederhana. Yogyakarta:Kanisius
- Stella D., Filipus P. S., Poppy F.Nilasari. (2017) Perancangan *Furniture Set* Untuk Aktivitas Keluarga di Ruang Keluarga Pada Area Hunian. ProdiDesain Interior, Universitas Kristen Petra. Jurnal INTRA Vol 5. No.2, (2017) 45-53
- Ivan (2019). Apa Itu Mezzanine. Pengertian Mezzanine dalam Desain Rumah. 26 Desember 2019.
<https://solusiruma.com/blo>
- Teddykoo., Ide Hunian Kecil Supaya Tetap Lega.
<https://www.arsitag.com/article/ode-menata-hunian-kecil-supaya-tetap-lega>
- Analisa Kebutuhan Luas Minimal Pada Rumah Sederhana Tapak Di Indonesia - *Analysis Of Minium Space For Low Cost Landed House in Indonesia*. Pusat Litbang Perumahan Permukiman. Jurnal Permukiman Vol.12, No.2, November 2017 : 116-123.
- [g/apa-itu-mezzanine-pengertian-mezzanine-dalam-desain-rumah/](https://apa-itu-mezzanine-pengertian-mezzanine-dalam-desain-rumah/)
- (2019). Desain Mezzanine
https://www.archify.com/id/archid/fno_w/cocok-untuk-hunian-mungil-berikut-8-inspirasi-desain-mezzanine-di-rumah
- Sinta Tantra, Seniman Yang Menciptakan Karya Seni Modern Minimalis.<https://sintatantra.com>
- 5 Seniman Muda Indonesia Yang Memiliki Karya Mendunia.
<https://indiemarket.news/5-seniman-muda-indonesia-ini-memiliki-karya-yang-mendunia/>
- Periodisasi Perkembangan Seni Rupa Inonesia.
<https://blogkulo.com/sejarah-seni-rupa-indonesia/>
- (2020). Trend Properti 2020, Rumah Mungil Jado Buruan Milenial. 12 Februari 2020-10:17

WIB.

SANGGITA RUPA

<https://ekbis.sidonews.com/b-erita/15242447/34/trend/properti-2020-rumah-mungil-jadi-buruan-milenial/10>

Tim Konten Fabelio (2019). Ide
Warna CatRumah
Minimalis. 3 Juli
2019.
<https://fabelio.com/blog/ide-palet-warna-cat-rumah-minimalis/>